



## RINGKASAN

HUSEN SIDIK. Evaluasi Pengendalian Kualitas pada Produk Kursi BIG 101 Hijau Baru di PT Cahaya Buana Intitama, Bogor. *Quality Control Evaluation on the New Green BIG 101 Chair Product at PT Cahaya Buana Intitama, Bogor.* Dibimbing oleh SESAR HUSEN SANTOSA.

Pengendalian Kualitas ialah suatu teknik dan aktivitas operasional untuk memenuhi standar kualitas yang diinginkan perusahaan serta berbagai aspek dari fungsi manajemen secara keseluruhan untuk menetapkan dan menjalankan kebijakan mutu suatu perusahaan. Pengendalian mutu bertujuan untuk dapat mencapai standar mutu yang telah ditetapkan. Pengendalian mutu yang diusahakan perusahaan supaya mengurangi biaya inspeksi jika dapat diterapkan secara baik. Selain itu pengendalian mutu juga berguna untuk menurunkan biaya rancangan produk dan mengusahakan agar biaya produksi dapat serendah mungkin.

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di PT Cahaya Buana Intitama sebagai industri manufaktur yang menghasilkan produk furnitur plastik. PT Cahaya Buana Intitama memproduksi berbagai tipe kursi, meja, *nacase*, *cabinet*, *container*, dan *houseware*. Tujuan utama dari Praktik Kerja Lapang yaitu mengevaluasi pengendalian mutu pada produk kursi BIG 101 hijau baru (HJB) serta mengidentifikasi masalah dan memberikan alternatif solusi permasalahan yang berkaitan dengan pengendalian mutu.

Observasi dan wawancara dilakukan di *Plant 1* PT Cahaya Buana Intitama yang berfokus pada produk kursi BIG 101 HJB dikarenakan produksi kursi tipe ini ada setiap bulanya. Produksi kursi BIG 101 HJB yang ada tiap bulan disebabkan tingginya permintaan *customer* (PT Cahaya Buana Kemala). Terdapat jenis kecacatan pada produk BIG 101 HJB diantaranya yakni, bercak, *flowmark*, gores tajam atau lecet, keriput, legok, warna tercampur atau belang, *weld line*, dan tidak ada keterangan jenis kecacatan. PT Cahaya Buana Intitama dalam system manajemen kualitasnya sudah menerapkan ISO 9001: 2015 yang berlaku sampai sekarang. Selain itu juga mendapatkan CMS (*Compliance Minimum System*) sebagai bentuk kewenangan penggunaan karakter *disney* pada produk, dan sertifikasi alat ukur.

Penulis menggunakan alat pengendalian kualitas berupa *checksheet*, diagram pareto, diagram sebab-akibat, dan *why-why analysis* untuk mengevaluasi pengendalian mutu yaitu *checksheet*, diagram pareto, control chart, dan diagram sebab akibat untuk mencari akar masalah. Perhitungan alat pengendalian kualitas yang digunakan penulis mengambil data kecacatan selama tahun 2021 pada produk kursi BIG 101 HJB. Hasil pengamatan berupa *checksheet* berdasarkan jenis cacat menunjukkan bahwa bercak memiliki jumlah kecacatan sebanyak 168 kursi. Selanjutnya menyusun diagram pareto berdasarkan jenis cacat terbesar sampai terkecil. Besar persentase kecacatan bercak sebesar 42,32%, keriput 20,40%, dan *flowmark* 11,3%. Terakhir mencari penyebab masalah menggunakan diagram sebab-akibat dan solusi dari masalah.

Kata Kunci : *cabinet*, *flowmark*, *disney*, sertifikasi, *why-why analysis*